

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapang manajemen intervensi gizi merupakan kegiatan intervensi gizi masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menganalisis apa saja masalah gizi yang terjadi disuatu daerah tersebut. Kegiatan manajemen intervensi gizi dilakukan untuk upaya mencegah dan mengurangi masalah gizi secara langsung. Manajemen intervensi gizi ini pada umumnya dilakukan oleh pihak sektor kesehatan. Kegiatan intervensi yang dilakukan antara lain berupa imunisasi, PMT ibu hamil dan balita di posyandu.

Daerah perdesaan termasuk Desa Kasiyan Timur terletak di sebelah selatan Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan suatu kabupaten yang memiliki masalah gizi balita stunting tertinggi. Prevalensi stunting pada anak berusia 2-5 tahun di Indonesia lebih dari 40%. Pada tahun 2019 ditargetkan penurunan prevalensi stunting menjadi sebesar 30% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Prevalensi stunting di Jawa Timur pada tahun 2016 menunjukkan angka 26,1% yang berada sedikit dibawah angka stunting nasional yaitu 27,5% (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2016). Hasil survei PSG pada tahun 2016 Kabupaten Jember memiliki prevalensi stunting sebesar 39,2% (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Sedangkan, prevalensi balita stunting pada tahun 2015 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe sebanyak 35%, tertinggi kedua berada di wilayah kerja Puskesmas Kasiyan sebanyak 32%, dan tertinggi ketiga berada di wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru sebanyak 28% (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2015). Balita stunting disebabkan oleh banyak faktor antara lain kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Pada masa yang akan datang balita stunting akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Oleh sebab itu, stunting merupakan suatu permasalahan besar karena dapat berpengaruh pada perkembangan generasi penerus bangsa.

Berdasarkan target *Sustainable Development Goal (SDGS)* 2030 tentang gizi masyarakat diharapkan dapat memutus segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan kejadian stunting dan wasting pada balita (Dirjen Gizi, 2015). Status kesehatan setiap individu tergantung pada pola konsumsi gizi yang baik. Indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam MDGS 2015 adalah status gizi balita. Status gizi balita diukur berdasarkan berat badan, tinggi badan, dan umur (Kemenkes RI, 2013). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan praktek kerja lapangan manajemen intervensi gizi di Desa Kasiyan Timur Kabupaten Jember. Intervensi gizi yang dilakukan akan dapat membawa perubahan pengetahuan dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh program GEMILANG (Gizi Sehat Mengatasi Balita Stunting) terhadap pengetahuan ibu dalam upaya memperbaiki pola asuh balita stunting di Desa Kasiyan Timur Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh program GEMILANG (Gizi Sehat Mengatasi Balita Stunting) terhadap pengetahuan ibu dalam upaya memperbaiki pola asuh balita stunting di Desa Kasiyan Timur Kabupaten Jember.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Mengetahui apa saja masalah gizi yang terjadi di Desa Kasiyan Timur Kabupaten Jember

- b. Meningkatkan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita di Desa Kasiyan Timur.
- c. Meningkatkan higine dan sanitasi untuk mencegah terjadinya masalah gizi di Desa Kasiyan Timur.
- d. Dapat mengembangkan bahan pangan lokal di Desa Kasiyan Timur menjadi makanan fungsional yang memiliki nilai gizi tinggi untuk mengurangi masalah gizi.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Lahan PKL**

Dapat memberikan informasi atau masukan bagi orang tua dalam memberikan makanan bergizi yang berpengaruh dalam meningkatkan status gizi anak untuk upaya pencegahan munculnya masalah gizi di Desa Kasiyan Timur Kabupaten Jember.

### **1.4.2 Bagi Program Studi Gizi klinik**

Memberikan pengembangan ilmu dan media mengenai intervensi gizi yang tepat guna untuk menurunkan kejadian masalah gizi masyarakat dan biasa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta menambah pengalaman untuk mengembangkan diri secara optimal dalam memecahkan suatu masalah kesehatan.